

## ABSTRAK

Swamedikasi telah menjadi salah satu bentuk perilaku pengobatan mandiri yang umum dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi keluhan kesehatan ringan tanpa berkonsultasi dengan tenaga medis. Meskipun memberikan kemudahan dan efisiensi, penggunaan obat tanpa resep dokter berpotensi menimbulkan risiko jika tidak disertai pengetahuan yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan masyarakat dalam pembelian obat swamedikasi di Apotek Manfaat Insani. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei menggunakan kuesioner kepada 97 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 34% responden memiliki pengetahuan baik, 27% memiliki pengetahuan cukup, dan 39% memiliki pengetahuan kurang. Aspek pengetahuan tertinggi terdapat pada cara memperoleh obat (69,3), sedangkan aspek terendah pada cara membuang obat (54,2). Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dan status pekerjaan dengan tingkat pengetahuan, namun tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Kesimpulannya, sebagian besar masyarakat masih memerlukan edukasi terkait penggunaan obat swamedikasi yang aman dan tepat. Penelitian ini memberikan dampak penting bagi pengembangan strategi edukasi di apotek untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam penggunaan obat secara mandiri.

**Kata Kunci:** swamedikasi, pengetahuan masyarakat, obat bebas, apotek, edukasi kesehatan



KARAWANG

## ABSTRACT

*Self-medication has become one of the most common forms of independent health behavior, where individuals treat minor health complaints without consulting healthcare professionals. While this practice offers convenience and efficiency, it may pose health risks if not supported by adequate knowledge. This study aims to evaluate the level of public knowledge regarding self-medication drug purchases at Manfaat Insani Pharmacy. A descriptive quantitative method was employed using a questionnaire distributed to 97 respondents selected through purposive sampling. The results showed that 34% of respondents had good knowledge, 27% had moderate knowledge, and 39% had poor knowledge. The highest knowledge level was found in the aspect of obtaining medication (69.3), while the lowest was in proper drug disposal (54.2). A significant relationship was found between age and employment status with the level of knowledge, while no significant relationship was observed with gender and education level. In conclusion, a large portion of the public still requires education on the safe and appropriate use of self-medication. This study provides valuable insights for developing educational strategies in pharmacies to enhance public awareness and knowledge in responsible self-medication practices.*

**Keywords:** self-medication, public knowledge, over-the-counter drugs, pharmacy, health education

